

JWI

Ford Motor Company: Dari Revolusi Produksi Hingga Era Elektrifikasi

Updates. - JWI.OR.ID

Oct 16, 2024 - 08:30



TEKNOLOGI - Ford Motor Company adalah salah satu perusahaan otomotif paling berpengaruh di dunia dan memiliki sejarah yang panjang dan kaya.

Didirikan pada 16 Juni 1903 oleh **Henry Ford** di Dearborn, Michigan, Amerika Serikat, perusahaan ini mengubah cara kendaraan diproduksi dan menjadikan mobil terjangkau bagi masyarakat luas. Berikut adalah beberapa poin penting dalam sejarah **Ford**:

Awal Berdirinya dan Revolusi Produksi

Henry Ford mendirikan perusahaan ini dengan tujuan membuat kendaraan yang terjangkau bagi orang biasa, bukan hanya untuk orang kaya. Pada tahun 1908, **Ford** memperkenalkan Model T, mobil yang sangat sukses dan menjadi simbol perubahan dalam industri otomotif. Model T terkenal karena ketangguhannya, kemudahan perbaikan, dan harganya yang semakin terjangkau berkat inovasi produksi yang dilakukan oleh **Ford**.

Ford juga memperkenalkan konsep line assembly atau perakitan bergerak pada tahun 1913. Dengan inovasi ini, proses produksi mobil menjadi jauh lebih cepat dan efisien. Konsep ini mengurangi waktu perakitan Model T dari sekitar 12 jam menjadi hanya 90 menit. Hasilnya, Ford dapat menghasilkan lebih banyak mobil dan menurunkan harga kendaraan, sehingga semakin banyak orang bisa membelinya.

Ford sebagai Pionir dalam Industri Otomotif

Pada tahun 1914, **Ford** melakukan langkah revolusioner lainnya dengan memperkenalkan upah \$5 per hari untuk para pekerjanya, yang dua kali lipat dari upah rata-rata saat itu. Keputusan ini bertujuan untuk menarik tenaga kerja terbaik, mengurangi turnover, dan meningkatkan produktivitas pekerja. Langkah ini juga berdampak positif pada perekonomian lokal karena pekerja **Ford** memiliki daya beli yang lebih tinggi.

Ford Motor Company kemudian terus berkembang, baik di Amerika Serikat maupun internasional. Perusahaan ini memperluas jangkauan produksinya ke negara lain, mendirikan pabrik di Kanada, Eropa, dan beberapa negara lain. **Ford** menjadi salah satu perusahaan otomotif terbesar di dunia pada paruh pertama abad ke-20.

Inovasi dan Tantangan di Abad ke-20

Selama Perang Dunia II, **Ford** mengalihkan fokus produksinya untuk mendukung upaya perang, memproduksi kendaraan militer seperti truk, jip, dan pesawat tempur. Setelah perang, perusahaan kembali ke produksi kendaraan konsumen dan meluncurkan model-model baru seperti Ford Mustang pada tahun 1964, yang menjadi ikon budaya otomotif Amerika Serikat.

Namun, pada tahun 1970-an, **Ford** menghadapi tantangan besar ketika krisis minyak global terjadi. Konsumen mulai mencari mobil yang lebih hemat bahan bakar, dan **Ford** harus bersaing dengan produsen mobil Jepang seperti Toyota dan Honda yang menawarkan kendaraan yang lebih efisien. **Ford** merespons dengan memperkenalkan model-model seperti **Ford Escort** dan fokus pada inovasi mesin yang lebih efisien.

Era Modern dan Inovasi Teknologi

Memasuki abad ke-21, Ford menghadapi tantangan baru dalam bentuk persaingan global, perubahan regulasi emisi, dan permintaan akan kendaraan yang lebih ramah lingkungan. **Ford** mulai mengembangkan mobil hybrid dan

listrik, seperti **Ford Fusion Hybrid** dan **Ford Mustang Mach-E**, untuk bersaing dalam pasar kendaraan listrik yang terus berkembang.

Pada tahun 2008, **Ford** menjadi satu-satunya dari "Big Three" perusahaan otomotif AS (bersama General Motors dan Chrysler) yang tidak membutuhkan bailout dari pemerintah AS selama krisis ekonomi global. Ini menjadi tanda kekuatan finansial dan fleksibilitas manajemen perusahaan.

Selain itu, **Ford** terus berinvestasi dalam teknologi otonom dan sistem infotainment yang canggih, seperti **Ford SYNC**, yang merupakan hasil kolaborasi dengan Microsoft. Perusahaan ini juga mulai mengeksplorasi pengembangan kendaraan otonom dengan tujuan untuk mengubah cara orang berkendara di masa depan.

Pengaruh Global dan Inovasi di Era Elektrifikasi

Ford tetap menjadi pemain penting dalam pasar otomotif global, dengan operasi di lebih dari 100 negara. **Ford F-Series**, terutama F-150, adalah salah satu kendaraan paling laris di Amerika Serikat selama puluhan tahun dan menjadi simbol dari kekuatan dan keandalan.

Di era elektrifikasi, **Ford** meluncurkan model seperti **Ford Mustang Mach-E**, SUV listrik yang mendapat perhatian luas sebagai langkah penting Ford dalam era kendaraan listrik. Selain itu, **Ford** juga berkomitmen untuk menghadirkan lebih banyak model kendaraan listrik dan hybrid dalam beberapa tahun mendatang, sejalan dengan upaya global untuk mengurangi emisi karbon.

Warisan dan Pengaruh Henry Ford

Henry Ford dikenal tidak hanya sebagai pendiri perusahaan, tetapi juga sebagai pelopor dalam industri manufaktur. Visinya untuk "memberi dunia kendaraan yang terjangkau" telah membentuk arah perkembangan industri otomotif dan budaya mobil di Amerika Serikat dan di seluruh dunia.

Pengaruhnya dalam menciptakan lapangan kerja, memperkenalkan metode produksi massal, dan meningkatkan daya beli kelas pekerja mencerminkan filosofi bahwa inovasi teknologi harus membawa manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Hingga kini, **Ford Motor Company** terus melanjutkan warisan inovasi ini, menghadapi tantangan baru dalam industri otomotif global dengan semangat yang sama seperti saat pertama kali didirikan.

Dengan lebih dari satu abad sejarah, **Ford Motor Company** tetap menjadi simbol inovasi dan ketangguhan di industri otomotif, dan perjalanannya mencerminkan bagaimana perusahaan ini terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan konsumen. (OTOSATU.COM)